

**Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat
Gelumbang Kabupaten Muara Enim*****The Effectiveness Of Budget Utilization At The Gelumbang Community
Health Center In Muara Enim Regency*****Merryati^{1*}, Eva Novaria², Amiruddin Sandy³**¹ Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia**E-mail correspondences : merryatinoprida@gmail.com***ABSTRAK**

Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim dalam hal penggunaan anggaran, berupaya untuk menggunakan anggaran yang ada sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, demi kelancaran operasional pusat kesehatan masyarakat Gelumbang, guna memberikan pelayanan yang sebaiknya-baiknya kepada masyarakat pengguna layanan. Masalah-masalah yang timbul dalam Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim dikarenakan oleh beberapa factor, sehingga terjadi penambahan silpa antara lain disebabkan oleh 1) Jumlah sisa dana tahun sebelumnya dan jumlah pendapatan yang bertambah Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Kesehatan melakukan pembayaran kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dimuka berdasarkan kapitasi atas jumlah peserta yang terdaftar di FKTP tersebut. 2) Kurangnya pegawai yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan. 3) Terjadinya perubahan aturan pengelolaan keuangan menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Untuk SDM pelaksana sudah efektif meskipun harus double jobs. sarana prasarana juga sudah efektif karena sesuai dengan kebutuhan, dan untuk anggaran setiap tahunnya sudah efektif sesuai dengan target. Untuk kesesuaian pelaksanaan penggunaan anggaran sudah efektif karena sudah sesuai dengan prosedur rencana kerja dan anggaran serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk Penyerapan Anggaran belum efektif karena masih adanya silpa namun untuk pelaporan keuangan sudah efektif dan tepat waktu.

Kata kunci : Efektivitas, Penggunaan Anggaran, Kesehatan masyarakat.**ABSTRACT**

The Gelumbang District Muara Enim Community Health Center, in terms of budget utilization, strives to use the available budget in accordance with the applicable regulations, to ensure the smooth operation of the Gelumbang Community Health Center, in order to provide the best possible service to the service users. The issues arising in the budget utilization at the Gelumbang District Muara Enim Community Health Center are caused by several factors, resulting in the addition of unutilized funds (known as "silpa"). These factors include: 1) The remaining budget from the previous year and increased income from the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan), which makes payments to First-Level Health Facilities (FKTP) based

on the capitation for the registered participants in the FKTP. 2) A lack of employees with the necessary skills and qualifications. 3) Changes in financial management regulations to become a Regional Public Service Agency (BLUD). The aim of this study is to analyze the effectiveness of budget utilization at the Gelumbang District Muara Enim Community Health Center. Based on the research results, it is known that the implementation of human resources is effective, even though they have to take on double roles. The infrastructure is also effective as it meets the requirements, and the budget utilization is effective every year in line with the targets. The alignment of budget utilization is effective because it adheres to the work plan, budget, and the relevant regulations. However, the absorption of the budget is not yet effective due to the existence of unutilized funds, but financial reporting is effective and timely.

Keywords : *Effectiveness, Budget Utilization, Public Health.*

PENDAHULUAN

Peningkatan pelayanan kesehatan melalui Puskesmas adalah langkah yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk meyakinkan masyarakat bahwa pemerintah memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada warganya. Ini dilakukan dengan memberikan dukungan keuangan kepada Puskesmas. Dana operasional kesehatan untuk Puskesmas digunakan dalam berbagai kegiatan kesehatan yang bersifat mendorong dan mencegah, yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah dalam upaya kesehatan. Puskesmas, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kesehatan (UPT), memiliki peran yang sangat penting karena bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan cara yang proaktif dan responsif.

Pendanaan Puskesmas di Kabupaten Muara Enim, terutama di Puskesmas Gelumbang, sebelum tahun 2014, didasarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Anggaran Pendapatan Negara (APBN), yang dikenal sebagai Biaya Operasional Kesehatan (BOK). Namun, mulai tahun 2014, dengan diberlakukannya Jaminan

Kesehatan Nasional (JKN), pendanaan Puskesmas juga mulai berasal dari dana Kapitasi JKN yang jumlahnya sangat besar. Pengelolaan dana JKN pada tahun 2014 diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2014 yang menguraikan tata cara pengelolaan dan penggunaan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2014 menjelaskan alokasi dana kapitasi JKN untuk layanan kesehatan dan dukungan biaya operasional di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Dana kapitasi JKN yang diperoleh oleh Puskesmas disimpan dalam Kas Daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah.

Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim dalam hal penggunaan anggaran, berupaya untuk menggunakan anggaran yang ada sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, demi kelancaran operasional pusat kesehatan masyarakat Gelumbang, guna memberikan pelayanan yang sebaik-

baiknya kepada masyarakat pengguna layanan.

Masalah- masalah yang timbul dalam Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim dikarenakan oleh beberapa faktor, sehingga terjadi penambahan silpa, antara lain disebabkan oleh Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka dapatlah dijabarkan Identifikasi dan rumusan masalah, antara lain sebagai berikut :

- a. Jumlah pendapatan yang terus bertambah dan sisa anggaran dari tahun sebelumnya sebelumnya.
- b. Kurangnya pegawai yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan sehingga pada saat pelaporan akhir, sering terjadi silpa pada laporan anggaran di pusat kesehatan masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
- c. Terjadinya perubahan aturan pengelolaan keuangan menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan tersebut di atas perlu maka penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim?”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Manfaat dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis adalah diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pengembangan ilmu administrasi publik khususnya kajian tentang penggunaan anggaran di pusat Kesehatan masyarakat dan dapat dijadikan contoh atau acuan serta memberikan masukan bagi peneliti sendiri dan penelitian selanjutnya dalam ilmu administrasi publik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Ulum (2012:294) menjelaskan jika Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, operasi, program, atau misi suatu organisasi atau entitas dengan lancar, tanpa ada tekanan atau ketegangan yang signifikan selama pelaksanaannya. Dalam konteks ini, efektivitas menunjukkan pencapaian tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga bisa dijelaskan sebagai ukuran sejauh mana suatu organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya. Jika organisasi mampu mencapai tujuannya dengan sukses, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut beroperasi secara efektif. Ulum (2012:294).

Memperhatikan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikehendaki. Misalkan saja jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan

apa yang dikehendakinya dan telah direncanakan sebelumnya.

2. Konsep Anggaran

Anggaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh suatu organisasi. Dalam pandangan Garrison (2013:4), anggaran adalah perencanaan yang terperinci yang menggambarkan cara sumber daya akan diperoleh dan digunakan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, anggaran adalah gambaran rinci tentang rencana masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif resmi.

Berdasarkan beberapa penelitian teoritis oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan pedoman bagi penyusunan anggaran pemerintah. Anggaran ini merupakan alat utama yang digunakan untuk melaksanakan semua kewajiban, janji, serta kebijakan pemerintah dalam rencana-rencana yang konkret. Anggaran ini juga membantu mengintegrasikan tindakan yang perlu diambil, hasil yang ingin dicapai, kebutuhan belanja, serta sumber-sumber pembiayaan yang diperlukan dalam satu kesatuan yang terpadu.

3. Pusat Kesehatan Masyarakat

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang bertujuan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individual pada tingkat pertama. Puskesmas lebih berfokus pada upaya-upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, dengan tujuan mencapai tingkat kesehatan

masyarakat yang paling optimal di dalam wilayah kerjanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Definisi operasional dalam penelitian ini mengacu pada teori efektifitas Steers (1985) dalam Handoko (2012:53), secara rinci tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Dimensi	Indikator
1. <i>Input</i>	a. SDM Pelaksana b. Sarana Prasarana c. Anggaran/Dana
2. <i>Proses</i>	a. Kesesuaian Pelaksanaan di Lapangan b. Kejelasan Prosedur/Aturan yang Ada
3. <i>Output</i>	a. Terserapnya Anggaran yang Ada b. Terlaksanannya pelaporan keuangan dengan baik

Sumber : Sumber : Mengadopsi Steers (1985) dalam Handoko (2012:53)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*)

a. SDM Pelaksana

Secara garis besar Sumber Daya Pelaksana dalam Efektivitas Penggunaan Anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim sudah cukup, berjumlah 4 orang yang terdiri dari Kepala Puskesmas selaku KPA, Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran serta Operator Keuangan, namun tidak sebanding dengan jumlah beban kerja yang ada saat ini, seperti antara lain jumlah petugas operator keuangan hanya 1 orang, bila dibandingkan dengan jumlah beban kerja yang ada karena selain melakukan tugas di bidang keuangan juga melakukan pelayanan kesehatan lainnya di Puskesmas Gelumbang, selain itu juga belum adanya petugas yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidang keuangan misalnya terutama yang berpendidikan Diploma (D III) atau Sarjana (S1) Akutansi.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim sudah cukup baik, hal ini dilihat dari jumlah peralatan dan perlengkapan yang dimiliki serta jumlah prasarana yang tersedia di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim, artinya untuk sarana dan prasarana dirasa sudah cukup memadai untuk Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim, namun jika tersedia anggaran kiranya untuk dilakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam hal pergantian barang-barang yang sudah

cukup lama diganti dengan barang yang kualitasnya lebih baik lagi dan lebih ditambahkan jumlah barang yang ada untuk lebih memperlancar pekerjaan dan kenyamanan dalam bekerja.

c. Anggaran/Dana

Anggaran atau dana yang tersedia dalam efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim sering mengalami silpa, hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang terjadi dilapangan jumlah sisa dana tahun sebelumnya dan jumlah pendapatan yang bertambah serta kurangnya pegawai yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan Puskesmas Gelumbang, selain itu banyak penyebab dan faktor lainnya salah satunya, terjadinya perubahan regulasi yang ada, sehingga sistem dan pola penggunaan yang adapun harus mengalami dan menyesuaikan dengan regulasi yang baru juga. Jumlah Pendapatan tersebut di dapatkan dari Jasa Layanan yang bersumber dari pensapatan kapitasi, pendapatan pasien umum dan pendapatan non kapitasi.

2. Proses

a. Kesesuaian Pelaksanaan di Lapangan

Kesesuaian pelaksanaan Penggunaan Anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, telah dilakukan dengan sebaik dan seoptimal mungkin. Salah satu tahap yang sangat penting adalah penyusunan anggaran, karena anggaran yang tidak efektif dan tidak

berfokus pada kinerja dapat menghambat program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam prakteknya, seringkali penyusunan anggaran dianggap sebagai entitas terpisah dari perumusan dan perencanaan strategis, yang menyebabkan kurangnya keselarasan antara keberhasilan penerapan anggaran dengan keberhasilan mencapai tujuan dan program organisasi.

Setiap program dan kegiatan yang diajukan dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) sebagai panduan dalam perencanaan anggaran. Sebaiknya, dilakukan evaluasi bulanan terhadap program dan kegiatan yang dijalankan, sejalan dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa realisasinya mencapai target sesuai yang telah direncanakan.

b. Kejelasan Prosedur/Aturan yang Ada

Untuk memastikan kejelasan mengenai prosedur dan peraturan yang berlaku dalam Penggunaan Anggaran di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2014 mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang dimiliki oleh pemerintah daerah, dan juga Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2016 yang mengatur penggunaan dana kapitasi

Jaminan Kesehatan Nasional untuk layanan kesehatan dan dukungan biaya operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Kemudian Permendagri No.13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 41/KPTS/DINKES/2020 pada Bulan Desember 2019 tentang Penetapan Puskesmas Dalam Kabupaten Muara Enim Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim Nomor 440/412/KPTS/DINKES-I/II/2020 dengan alokasi dana operasional 50 persen dan jasa layanan 50 persen.

3. Output

a. Terserapnya Anggaran Yang Ada

Terserapnya anggaran yang ada dalam penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim secara optimalisasi target dan monitoring realisasi anggaran, serapan anggaran Tahun 2021/2022 kurang efektif namun harus tetap dilakukan dengan langkah dan kebijakan meliputi membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan taat kepada hukum serta diperkujun waktu yang cukup dalam penggunaan anggaran. Kadang dalam penggunaan anggaran dapat juga terkendala oleh waktu yang terbatas dan ketakutan dari pemangku kebijakan dengan waktu yang terbatas tidak dapat menyelesaikan pelaporan tepat waktu

Terserapnya anggaran yang ada dalam penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim secara optimalisasi target dan monitoring realisasi anggaran, Pada tahun anggaran 2021/2022, penting untuk menjaga tingkat serapan anggaran dengan melaksanakan langkah-langkah dan kebijakan yang mencakup upaya untuk membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan mematuhi hukum. dan. Kadang dalam penggunaan anggaran dapat juga terkendala oleh waktu yang terbatas dan ketakutan dari pemangku kebijakan dengan waktu yang terbatas tidak dapat menyelesaikan pelaporan tepat waktu.

b. Terlaksanannya Pelaporan Keuangan dengan Baik

Puskesmas Gelumbang secara konsisten menyusun laporan keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan karena Laporan Keuangan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan dan seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh UPTD selama satu periode pelaporan. Selain itu, Laporan Keuangan UPTD juga digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, mengevaluasi situasi keuangan, serta menilai kinerja UPTD. Laporan ini juga membantu dalam menentukan sejauh mana UPTD mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan dan pelaporan keuangan di Puskesmas harus mencerminkan prinsip kemandirian

entitas. Artinya, Puskesmas dianggap sebagai unit yang mandiri dalam hal pelaporan dan akuntansi, serta memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan secara teratur, sehingga tidak terjadi kebingungan dalam proses pelaporan keuangan di Puskesmas. Pelaporan keuangan oleh Pemerintah Daerah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Gelumbang Kabupaten Muara Enim sudah dilaksanakan dengan **efektif**. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Input

- a. Sumber Daya Manusia Pelaksana. Untuk Sumber Daya Manusia pelaksana sudah efektif meskipun harus double job
- b. Sarana dan Prasarana, sudah efektif karena sudah terpenuhi sarana dan prasarana meskipun harus tetap menambah sarana dan prasarana yang baru
- c. Anggaran/ Dana, sudah efektif karena sesuai tercapainya dengan target anggaran

2. Proses

- a. Kesesuaian Pelaksanaan dengan jadwal yang ditentukan : sudah efektif karena ada RKA dan Renja
- b. Kejelasan prosedur/aturan yang ada : sudah efektif karena mengikuti

peraturan perundang-undangan yang berlaku

3. Output

- a. Terserapnya anggaran yang ada : belum efektif karena masih terdapatnya silpa pada anggaran di akhir tahun
- b. Terlaksananya pelaporan keuangan dengan baik : sudah efektif karena sudah sesuai dengan jadwal yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N, dan Vijay Govindarajan. 2014. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi. 2013. *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*. Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM.
- Bastian, Indra. 2013. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Depkes RI. 2006. *Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Garrison, Noreen, Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial (edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: P Gramedia Pustaka.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- Konli, Steven. 2014. “Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung”. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*.
- Mardiasmo. 2014. *Akuntansi Sektor Publik.. Edisi Lima. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014 *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fahrudin. 2017. *Tesis Analisis Tingkat Ekonomis, Efisiensi Dan Efektivitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran BLUD Pusekesmas Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan BLUD Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Wonosobo*. Magister Manajemen STIE widya Wiwaha Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution. 2012. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang *Dana Kapotasi*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*.
- Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 8 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Pembagian Jasa Pelayanan di Pusat Kesehatan Masyarakat Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK- BLUD) Di Kabupaten Muara Enim*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Saifuddin. 2007. *Tesis Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Program Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Puskesmas Di Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2007*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2013. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Steers. M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta, Erlangga.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010 *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ulum. Ihyaul MD. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang, UMM Press.
- Yoga Pratama & Faizal Pikri. 2022. *Tesis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung*. Pasca Sarjana UIN Gunung Djati Bandung. Indonesia.